

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa yang berkelanjutan. Melalui pendidikan, masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai sosial, etika, dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan berperan penting dalam membentuk individu yang produktif dan kritis, sehingga mampu berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, dan kreatif. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berlangsung di ruang kelas, tetapi juga perlu dikembangkan dalam bentuk pengalaman langsung di masyarakat sebagai bentuk pembelajaran kontekstual.

Sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi, perguruan tinggi memiliki peran dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk konkret dari pengabdian tersebut adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), di mana mahasiswa diterjunkan langsung ke masyarakat untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam bentuk kegiatan yang memberikan manfaat nyata. KKN juga menjadi media pembelajaran lintas disiplin ilmu,

memperkuat kemampuan sosial dan komunikasi mahasiswa, serta membentuk kepekaan sosial terhadap permasalahan di masyarakat.

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia turut melaksanakan program KKN berbasis Sustainable Development Goals (SDGs), yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. Kegiatan KKN SDGs ini merupakan respons konkret terhadap pentingnya peran pemuda, khususnya mahasiswa, dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. KKN SDGs Kelompok 08 dilaksanakan di Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan penuh, yaitu dari 1 Juli 2025 hingga 31 Juli 2025, dan melibatkan berbagai mahasiswa lintas jurusan yang terbagi ke dalam kelompok-kelompok kecil.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN SDGs tahun 2025 diselenggarakan secara serentak di berbagai kelurahan di Kota Surabaya. Setiap kelompok terdiri atas 30 hingga 31 mahasiswa dari berbagai latar belakang program studi yang berkolaborasi dalam menyusun dan melaksanakan program kerja sesuai dengan potensi dan kebutuhan wilayah masing-masing. Kolaborasi antar-disiplin ini mencerminkan semangat kerja sama lintas sektor sebagaimana ditekankan dalam agenda pembangunan berkelanjutan, sekaligus memberikan ruang bagi mahasiswa untuk saling bertukar pengetahuan dan pengalaman dalam merancang solusi nyata di tengah masyarakat.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dunia telah memasuki era transformasi digital yang memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Teknologi kini bukan lagi sekadar alat bantu, tetapi

telah menjadi kekuatan utama dalam mendorong efisiensi, inovasi, dan pertumbuhan ekonomi. Masyarakat dituntut untuk melek digital dan mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang kewirausahaan dan pengembangan usaha. Dalam hal ini, pelaku UMKM perlu menyesuaikan diri dengan ekosistem digital, mulai dari penggunaan media sosial sebagai platform promosi, hingga pemanfaatan layanan digital keuangan dan logistik.

Pambudi et al. (2022) menjelaskan bahwa digitalisasi dapat membuka akses pasar yang lebih luas bagi pelaku UMKM, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempercepat pertumbuhan bisnis dengan memanfaatkan platform digital. Namun, tidak semua pelaku UMKM memiliki kapasitas yang cukup dalam hal literasi digital dan teknologi. Banyak dari mereka masih menjalankan usahanya secara konvensional, terbatas pada lingkup lokal, dan belum mampu memaksimalkan potensi pasar melalui media daring. Oleh karena itu, pendampingan, pelatihan, dan edukasi kepada pelaku UMKM menjadi sangat penting agar mereka tidak tertinggal dalam arus digitalisasi global.

Kota Surabaya sebagai kota metropolitan terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta, memiliki dinamika ekonomi yang sangat aktif, salah satunya ditopang oleh sektor UMKM. Di tengah urbanisasi yang cepat dan pertumbuhan penduduk yang tinggi, UMKM tetap menjadi tulang punggung ekonomi lokal. Khususnya di Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Dukuh Pakis, ditemukan berbagai jenis usaha kecil seperti kuliner rumahan, kerajinan tangan, jasa laundry, hingga usaha berbasis digital sederhana. Potensi ekonomi lokal ini menjadi peluang besar untuk

dikembangkan lebih lanjut, terutama jika disinergikan dengan dukungan edukasi dan pemanfaatan teknologi digital yang tepat sasaran.

Namun demikian, potensi tersebut masih menghadapi sejumlah kendala, seperti kurangnya akses informasi, keterbatasan modal usaha, serta belum optimalnya pemasaran digital. Oleh karena itu, kegiatan KKN SDGs dapat memainkan peran penting dalam menjembatani kebutuhan masyarakat, khususnya pelaku UMKM, dengan pendekatan edukatif, inovatif, dan partisipatif. Mahasiswa dapat memberikan pendampingan dalam bentuk pelatihan pemasaran digital, pengelolaan keuangan sederhana, hingga pembuatan desain promosi yang menarik untuk meningkatkan daya tarik produk lokal.

UMKM memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi daerah. Selain menciptakan lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran, UMKM juga mendorong perputaran ekonomi lokal serta berkontribusi terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Menurut Rahayu dan Surachman (2021), UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB Indonesia dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Artinya, pemberdayaan UMKM tidak hanya berdampak pada individu pelaku usaha, tetapi juga membawa pengaruh luas terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, kegiatan KKN SDGs di Kelurahan Gunung Sari diarahkan untuk mendukung pembangunan ekonomi lokal melalui pemberdayaan UMKM berbasis teknologi dan edukasi. Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki peran penting dalam membantu masyarakat mengenali potensi yang dimiliki, sekaligus memberikan bekal keterampilan untuk meningkatkan nilai tambah produk dan memperluas akses pasar. Harapannya,

kegiatan ini mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian target SDGs di tingkat lokal, khususnya dalam hal pertumbuhan ekonomi inklusif, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan kesenjangan sosial.

1.2 Analisis Situasi

Langkah awal kelompok 08 dalam mendapatkan informasi terkait keadaan kelurahan Gunung Sari adalah dengan melakukan observasi langsung di lapangan. Observasi dilakukan dengan mendatangi kantor Kelurahan Gunung Sari dan bertanya langsung kepada Kepala Kelurahan tentang keadaan Kelurahan Gunung Sari terkini. Selain itu, kelompok 08 juga melakukan observasi secara langsung terhadap RW yang berada di Kelurahan Gunung Sari. Terdapat gambaran umum mengenai keadaan Kelurahan Gunung Sari yang diperoleh selama observasi :

1. Letak Wilayah Dan Kondisi Geografis

Kelurahan Gunung Sari merupakan salah satu kelurahan yang berada di wilayah administratif Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Wilayah ini termasuk dalam kawasan urban dengan lingkungan pemukiman padat penduduk serta didukung oleh infrastruktur perkotaan yang cukup lengkap seperti jalan raya, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, dan area perdagangan lokal. Masyarakat di Kelurahan Gunung Sari mayoritas bekerja di sektor informal dan UMKM, serta memiliki keterkaitan yang erat dengan aktivitas ekonomi perkotaan. Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Gunung Sari :

Batas	Kelurahan/Desa
Batas Utara	Kelurahan Dukuh Kupang
Batas Timur	Kelurahan Sawunggaling
Batas Selatan	Kelurahan Menanggal
Batas Barat	Kelurahan Dukuh Pakis

Tabel 2 Lokasi Geografis Kelurahan Gunung Sari

Topografi wilayah Kelurahan Gunung Sari relatif datar dan berada di dataran rendah, sehingga cukup mudah dijangkau dan memiliki aksesibilitas yang baik ke berbagai titik strategis di Kota Surabaya. Wilayah ini juga dilalui oleh beberapa jalur utama kota, yang mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat.

2. Kondisi Ekonomi

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara langsung yang dilakukan oleh Kelompok 08 KKN SDGs di Kelurahan Gunung Sari, diketahui bahwa kondisi ekonomi masyarakat di wilayah ini didominasi oleh kalangan menengah ke bawah. Sebagian besar warga menggantungkan sumber penghasilannya dari sektor informal, dengan skala usaha kecil hingga mikro. Hal ini menunjukkan bahwa struktur ekonomi masyarakat di Kelurahan Gunung Sari masih berbasis pada kegiatan ekonomi lokal dengan modal dan jangkauan pasar yang terbatas.

Dari survei yang dilakukan terhadap warga di beberapa Rukun Warga (RW) di Kelurahan Gunung Sari, teridentifikasi bahwa mayoritas masyarakat merupakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), seperti penjual makanan dan minuman rumahan, usaha jahit, laundry, warung kelontong, jasa pangkas rambut, dan usaha kerajinan tangan. Beberapa warga juga menjalankan usaha berbasis jasa, seperti ojek online atau pekerja harian lepas. Namun, sebagian besar usaha tersebut masih dijalankan secara konvensional, tanpa pemanfaatan teknologi digital secara optimal.

1.3 Penemuan Program Kegiatan

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan selama observasi awal, Kelompok KKN 08 yang melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik SDGs di Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya selama satu bulan, yaitu dari tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 31 Juli 2025, menyusun dan melaksanakan beberapa program kerja sebagai bentuk kontribusi terhadap masyarakat. Adapun tahapan program kerja yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Survei UMKM se-RW Kelurahan Gunung Sari

- Tanggal Pelaksanaan : 26 Juni 2025
- Sasaran : Seluruh RW dan pelaku UMKM
Kel. Gunung Sari
- Program ini dilaksanakan sebagai tahap awal untuk memetakan kondisi ekonomi masyarakat di Kelurahan Gunung Sari, khususnya yang berkaitan dengan pelaku Usaha Mikro, Kecil,

dan Menengah (UMKM). Tim KKN melakukan survey langsung ke tiap RW untuk mendata jumlah, jenis usaha, kendala yang dihadapi, serta kebutuhan promosi dari masing-masing pelaku UMKM. Hasil survey ini menjadi dasar dalam penyusunan program kerja selanjutnya agar lebih tepat sasaran.

2. Pelatihan Produk Ekonomi Kreatif : *Turmeric Latte*

- Tanggal Pelaksanaan : 10 Juli 2025
- Sasaran : Pelaku UMKM dan Lansia
- Deskripsi Program : Program ini bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pelatihan kepada masyarakat, terutama lansia, mengenai pembuatan *turmeric latte* (minuman herbal dari kunyit yang dikreasikan menjadi produk kekinian). Selain sebagai upaya peningkatan kesehatan berbasis kearifan lokal, kegiatan ini juga diarahkan untuk membentuk produk ekonomi kreatif yang dapat dikembangkan lebih lanjut oleh warga. Kegiatan ini diikuti dengan antusias oleh warga dan menghasilkan produk siap konsumsi

3. Sosialisasi Literasi Komunikasi

- Tanggal Pelaksanaan : 11 Juli 2025
- Sasaran : Warga RW 02 Kel. Gunung Sari
- Deskripsi Program : Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya kemampuan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, baik

dalam konteks sosial maupun ekonomi. Materi yang disampaikan mencakup cara berkomunikasi yang efektif, etika berkomunikasi di ruang digital, serta pentingnya literasi komunikasi untuk membangun relasi dan memperluas wawasan. Sosialisasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat, khususnya warga RW 02, dalam meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara di berbagai situasi.

4. Sosialisasi Peningkatan UMKM melalui Media *Digital*

- Tanggal Pelaksanaan : 14 Juli 2025
- Sasaran : Pelaku UMKM di Kel. Gn. Sari
- Deskripsi Program : Melihat masih rendahnya kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk promosi usaha, kelompok KKN 08 mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya penggunaan media sosial dan platform digital (seperti Instagram, WhatsApp Business, dan Google Maps) dalam pengembangan usaha. Dalam sosialisasi ini juga diberikan pelatihan singkat membuat konten promosi yang menarik dan mudah diakses oleh calon konsumen.

5. Sosialisasi Pencegahan Penipuan *Online*

- Tanggal Pelaksanaan : 19 Juli 2025
- Sasaran : Masyarakat RW 07 Kel. Gn. Sari
- Deskripsi Program : Dengan meningkatnya kasus penipuan online di masyarakat, khususnya di kalangan orang tua dan lansia, Kelompok KKN 08 melaksanakan program

sosialisasi ini sebagai bentuk edukasi digital. Kegiatan ini mencakup pengenalan berbagai modus penipuan online (seperti undian palsu, phishing, penipuan belanja online), cara mengenali ciri-cirinya, serta langkah-langkah pencegahan. Peserta juga diberikan simulasi kasus serta panduan untuk melaporkan apabila menjadi korban.

1.4 Tujuan Program

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik SDGs oleh Kelompok 08 di Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui pendekatan pemberdayaan dan edukasi yang berkelanjutan. Adapun tujuan dari program KKN ini secara umum dan khusus adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan yang di jumpai di masyarakat.
2. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan kompetensi sekaligus mengimplementasikan ilmu dan teknologi yang dikembangkan di Perguruan Tinggi.
3. Mengasah *soft skill* mahasiswa agar siap sebagai calon pemimpin di masa depan.
4. Mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui program-program yang relevan dengan kebutuhan lokal masyarakat.

5. Mendorong terciptanya hubungan kolaboratif antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah setempat dalam upaya pembangunan berbasis partisipasi.

1.5 Manfaat Program (Mahasiswa, Masyarakat, Univ)

A. Bagi Mahasiswa

- a) Meningkatkan kemampuan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi nyata di masyarakat.
- b) Mengasah keterampilan sosial, komunikasi, kerja tim, dan kepemimpinan dalam lingkungan yang beragam.
- c) Membentuk sikap tanggung jawab, empati, serta kepekaan terhadap permasalahan sosial dan budaya di lingkungan masyarakat.
- d) Menjadi pengalaman langsung yang berharga sebagai bekal pengembangan diri dan karier di masa depan.

B. Bagi Masyarakat

- a) Mendapatkan edukasi dan pendampingan dalam berbagai aspek, seperti ekonomi kreatif, digitalisasi usaha, dan literasi sosial.
- b) Meningkatkan kesadaran serta partisipasi aktif dalam pembangunan lingkungan berbasis potensi lokal.
- c) Terbantu dalam mengidentifikasi dan mencari solusi atas permasalahan yang ada melalui pendekatan kolaboratif.

- d) Menjalin hubungan yang positif dengan institusi pendidikan tinggi sebagai mitra dalam pembangunan masyarakat.

C. Bagi Perguruan Tinggi

- a) Mewujudkan peran nyata perguruan tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b) Meningkatkan citra dan reputasi universitas melalui kontribusi aktif mahasiswa dalam kegiatan sosial dan pembangunan.
- c) Membuka peluang kerja sama lanjutan dengan pihak kelurahan, instansi lokal, maupun komunitas masyarakat.
- d) Memberikan umpan balik dari lapangan yang bermanfaat dalam pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat.